

# PROSES PEMBENTUKAN KONFORMITAS DALAM PENDAMPINGAN ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM DI KOTA TANJUNGPINANG

Oleh

Venny Herdany  
NIM.190569201061

## ABSTRAK

Konformitas merupakan perilaku atau tindakan individu dalam menyesuaikan norma dan nilai positif yang diterapkan di masyarakat. Perbuatan kriminal yang dilakukan oleh anak salah satu pencurian. Anak yang terlibat dalam aktivitas kriminal pada dasarnya kurang memiliki pengendalian diri. Anak yang berkonflik dengan hukum adalah anak berumur 12 sampai 18 tahun yang berkonflik dengan hukum. Anak-anak yang dibebaskan bersyarat dikembalikan kepada orang tuanya dan diintegrasikan kembali ke dalam masyarakat. Wilayah Tanjung Unggat salah satunya tempat tinggal anak yang melakukan tindak kriminal. Anak yang mendapat hukuman penjara dan telah mendapatkan bebas bersyarat akan dikembalikan ke orang tua dan kembali lagi ke masyarakat. Sehingga kembalinya anak berhadapan dengan hukum mengalami penyesuaian terhadap ulang dengan lingkungan. Robert K. Merton mendefinisikan konformitas adalah penyesuaian individu dalam mengindahkan pada masyarakat, dengan konformitas melalui cara normatif, kesepakatan, ketaatan, kekompakan dan informasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe deskriptif. Informan penelitian ditentukan melalui metode melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian proses pembentukan konformitas yaitu pertama dalam proses pembentukan conform anak berhadapan dengan hukum mulai menggunakan jilbab, Kedua normatif yang mana kebanyakan masyarakat sekitar menggunakan jilbab ABH menerapkan kebiasaan menggunakan jilbab saat keluar rumah. Ketiga kesepakatan, anak melakukan kesepakatan dengan cara metaati aturan batasan keluar malam. Melalui proses memilih untuk melanjutkan pendidikan, mengikuti kegiatan sosial dan memilih untuk bekerja. Keempat ketaatan yang dilakukan ABH terbiasa melakukan sholat 5 waktu karena saat berada di penjara jika tidak melaksanakan sholat akan mendapatkan saksi melalui tekanan tersebut anak menjadi taat. Bentuk Kelima kekompakan yang dilakukan ABH setelah kembali ke masyarakat dengan cara membantu anggota keluarga dalam mengajar, yang mana lama-kelamaan masyarakat sekitar percaya bahwa anak berhadapan dengan hukum (ABH) dapat memberikan perubahan baru, masyarakat sekitar mulai meminta kepada ABH untuk mengajarkan anak-anaknya juga. Informasional yang dilakukan oleh pendamping kemasyarakatan (PK) dalam memberikan Informasi kepada masyarakat bahwa penanaman nilai-nilai sangat perlu di pertegas untuk meminimalisirkan tindak kriminal yang dilakukan.

**Kata Kunci: Konformitas, Penyimpangan, Kriminalitas**

**THE PROCESS OF CONFORMITY IN ASSISTING CHILDREN IN  
CONFLICT WITH THE LAW IN TANJUNGPINANG CITY**

**By**  
**Venny Herdany**  
**NIM.190569201061**

**ABSTRACT**

*Conformity is the behavior or actions of individuals in adjusting the positive norms and values applied in society. One of the crimes committed by children is theft. Children involved in criminal activity basically lack self-control. Children in conflict with the law are children aged 12 to 18 years who are in conflict with the law. Children who are paroled are returned to their parents and reintegrated into society. The Tanjung Unggat area is one of the places where children who commit crimes live. Children who receive prison sentences and have received parole will be returned to their parents and return to the community. So that the return of children dealing with the law experiences readjustment to the environment. Robert K. Merton defines conformity as the adjustment of individuals in heeding to society, with conformity through normative, agreement, obedience, cohesiveness and informational means. This research uses a descriptive type qualitative approach. The research informants were determined through a method through purposive sampling technique. Data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The results of the research on the process of forming conformity, namely first in the process of forming conform children dealing with the law began to use the headscarf, secondly normative where most of the surrounding community uses the ABH headscarf to apply the policy.*

**Keywords:** *Conformity, Deviations, Criminality*